

Wali Kota Banjarbaru Aditya Mufti Ariffin Fokus Hilirisasi RT Mandiri

Banjarbaru, KP - Wali Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan Muhammad Aditya Mufti Ariffin memfokuskan hilirisasi program Rukun Tetangga Mandiri yang merupakan program unggulan sesuai visi misi kepala daerah.

"Hilirisasi program RT Mandiri akan difokuskan di tahun 2024 karena tahun lalu lebih banyak pemberian bantuan pada kelompok masyarakat yang dapat disebut bagian hulu," ujarnya di Banjarbaru, Rabu.

Menurut Aditya, hilirisasi

program RT Mandiri 2024 sudah disampaikan di depan seluruh pimpinan SKPD pada rakor bulanan bersama wali kota, wakil wali kota dan sekda di Aula Gawi Sabarataan.

Aditya menuturkan Program RT Mandiri yang dilaksanakan 2023 sudah cukup baik dan Pemkot Banjarbaru sudah menyalurkan dana stimulan sebesar Rp75 juta untuk membiayai kegiatan masyarakat.

"Programnya sudah berjalan dengan baik tetapi kebanyakan digunakan untuk membiayai kegiatan sehingga tahun 2024

diarahkan melakukan pengolahan atas hasil kerja dari kegiatan tersebut," ungkapnya.

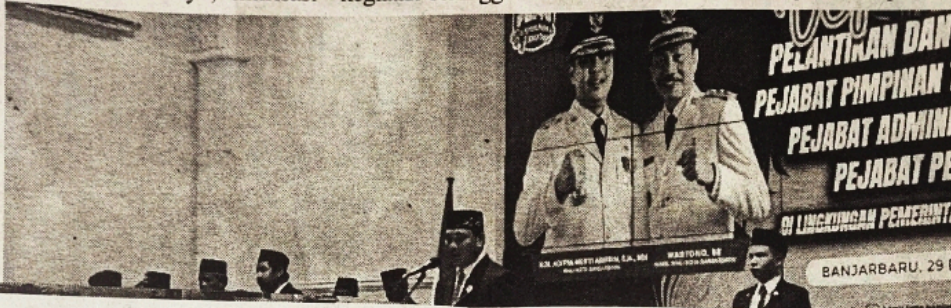
Aditya menyebutkan tahun lalu ada kelompok masyarakat melakukan pengembangan ikan dengan sistem bioflok, juga pemeliharaan kambing dan kegiatan lainnya yang masih dalam tahap permulaan. "Memasuki tahun 2024, akan dicari kelompok masyarakat yang sudah siap mengolah berbagai produk dari usaha masyarakat itu seperti ikan yang diolah menjadi abon, kerupuk dan produk

makanan lain," ucapnya.

Ditekankan, hilirisasi program RT Mandiri itu dipastikan menjadi nilai tambah bagi kelompok masyarakat baik yang menjalankan program dan mereka yang mengolahnya sehingga sejalan antara hulu dan hilir. "Kami meminta SKPD mampu untuk mencari kelompok masyarakat yang siap mengolah hasil produksi dari kegiatan di bagian hulu sehingga program terus berlanjut di bagian hilir," kata dia.

Diketahui, RT Mandiri merupakan program yang digagas wali kota untuk mengembangkan berbagai potensi di masyarakat sehingga mereka bisa menjalankan usaha untuk kepentingan bersama.

Setiap kelompok masyarakat diberi bantuan stimulan sebesar Rp75 juta yang digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan dan seluruh hasil menjadi hak masyarakat kemudian dananya terus dikembangkan. Selama 2023 jumlah kelompok masyarakat yang mendapat bantuan program RT Mandiri sebanyak 60 kelompok dan tahun 2024 ditambah lagi 60 kelompok sehingga selama dua tahun menjadi 120 kelompok. (Dev/K-3)



Penertiban Bangunan Liar di Trikora Bakal Dilaksanakan Rabu



Said Abdullah

Banjarbaru, KP - Penertiban Bangunan liar di jalan Trikora, Kelurahan Landasan Ulin Kota Banjarbaru yang biasa disebut warung jablay gagal di eksekusi pada Senin (8/1/2024), dan di jadwalkan ulang pada Rabu (10/1/2024) mendatang.

Sekretaris Daerah Kota Banjarbaru, Said Abdullah, menjelaskan jika penundaan eksekusi penertiban itu karena masih ada administrasi penertiban, yang masih harus dilengkapi oleh Satpol PP Kota Banjarbaru sebagai dinas yang berwenang men-

jalankan kebijakan tersebut.

"Mereka (Satpol-PP) masih menyelesaikan beberapa surat administrasinya, jadi Selasa diantarkan kemudian Rabu nanti langsung kita eksekusi" ujarnya.

Kebijakan pembongkaran ini merupakan tindakan yang di upayakan pemerintah kota Banjarbaru untuk melakukan penataan ruang agar tidak terjadi hunian kumuh di kawasan Banjarbaru. Kawasan yang rentan kumuh itu disebutkan Said Abdullah seperti kawasan Lingkungan Industri Kecil (LIK), dan

kawasan jalan bandara.

"Ini harus kita awasi bangunannya agar tidak ada up kawasan kumuh di lahan-lahan kosong" ujarnya.

Sasaran bangunan yang dibongkar adalah bangunan yang tidak memiliki izin bangunan. Dan sebelumnya juga sudah ada pemberitahuan melalui surat peringatan satu, dua hingga ke tiga untuk warga melakukan pembongkaran mandiri dan mengamankan barang milik mereka.

"Jika kita tidak tegas sejak awal. Bisa jadi Kota Banjarbaru ini akan terlihat kumuh jika tidak ada pengelolaan" ujarnya.

Proses pembongkaran hari Rabu nanti juga akan sama seperti tahun sebelumnya. Namun hanya menggunakan sedikit bantuan alat berat. Karena sudah banyak bangunan yang telah dibongkar mandiri oleh warga.

"Jangan berlandung dari kata tidak mampu, untuk membenarkan diri saat mendirikan bangunan tanpa izin. Banjarbaru memiliki peraturan dan bantuan untuk warga tidak mampu" katanya. (Dev/K-3)